BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain deskriptif eksploratif adalah sesuatu hal yang menggambarkan atau memaparkan, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. yang dimaksud dengan desain penelitian deskriptif yaitu untuk menyelidiki keadaan, kondisi, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian paling sederhana dibandingkan dengan penelitian yang lain (Arikunto, 2014).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif eksploratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang faktor yang memengaruhi kejang demam pada anak usia 1-5 tahun.

3.2 Kerangka Kerja

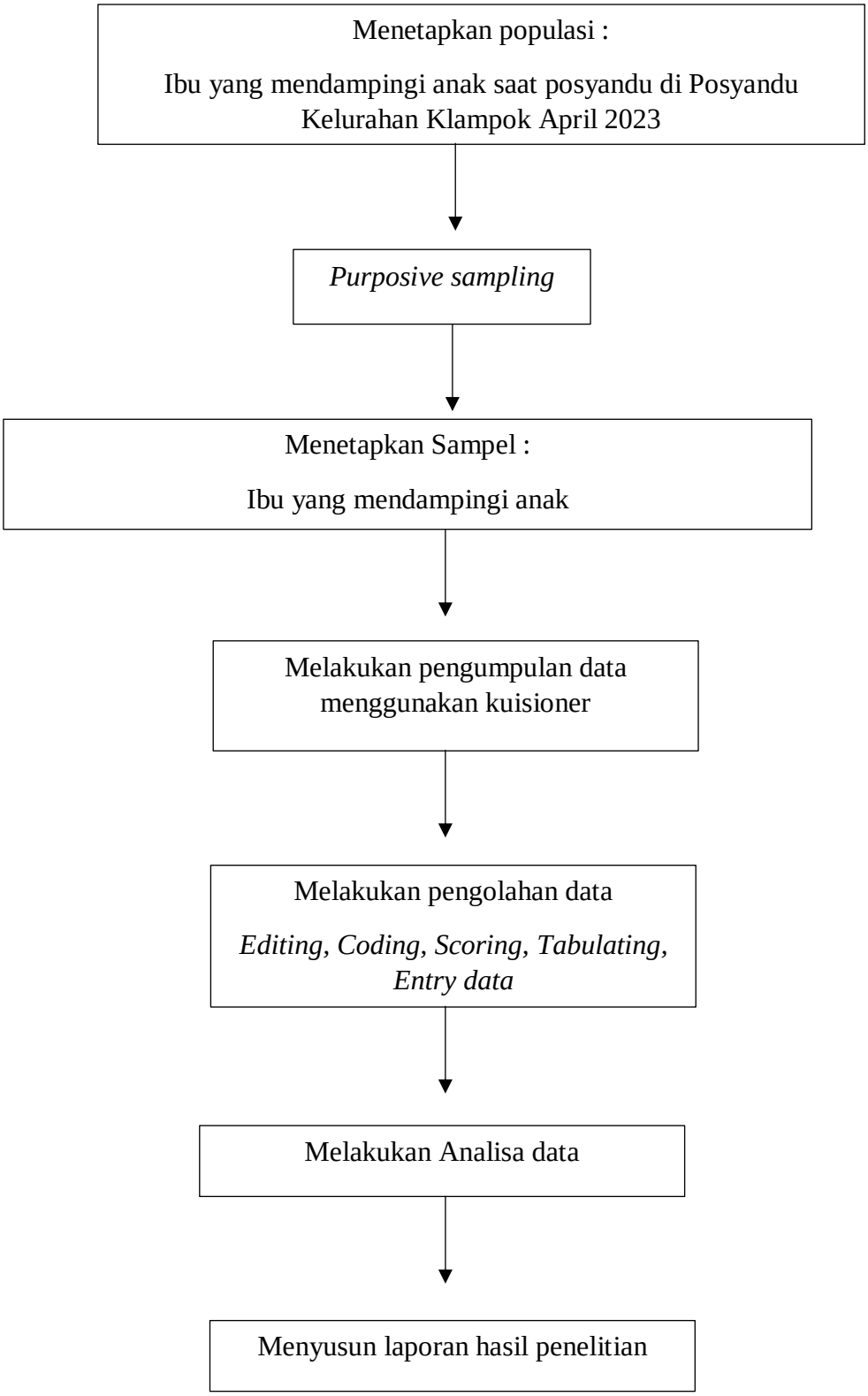

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

   Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian., maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Studi ini juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2014).

   Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mendampingi anak saat posyandu di Posyandu Kelurahan Klampok yaitu 91 orang.

2. Sampel

   Sugiyono (2018) dalam (Nurrahmah, 2021) Sampel merupakan sejumlah perwakilan (dengan bagian kecil) yang ditentukan berdasarkan karakteristik dan jumlah dari suatu populasi. Menurut Arikunto dalam (Widodo, 2019) mengatakan bahwa untuk sekedar patokan, maka apabila sebjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini yaitu 33% orang tua yang tercatat di pelayanan Posyandu Kelurahan Klampok berjumlah 30 orang.

3. Sampling

   Teknik sampling berkaitan dengan kegiatan survei, seperti survei pendapatan masyarakat, riset pasar terhadap tingkah laku konsumen, studi akademik mengenai prasangka (*prejudice*), studi epidemiologi, dan lainnya (Sumargo, 2020).

   Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel sesuai kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki anak dengan usia 1 – 5 tahun, yang bersedia menjadi responden.

4. Tempat dan waktu penelitian

   Pengumpulan data akan dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Klampok pada tanggal 03 April – 28 April.

5. Variabel Penelitian

   Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan orang tua tentang Kejang demam di Posyandu Keluran Klampok.

3.4 Definisi Operational

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap sesuatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yang sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pancaindra mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoadmojo, 2012).	Pengetahuan tentang kejang demam pada anak usia 1-5 tahun : a) Faktor penyebab kejang demam b) Faktor risiko kejang demam c) Upaya penatalaksanaan kejang demam	Kuisioner	Ordinal	Pemberian skor : Benar : 1 Salah : 0 Hasil : Baik (76-100%) Cukup (56-76%) Kurang (<55%) (Widodo, 2019)

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berupa kuesioner yang berisi 10 pertanyaan tentang faktor yang memengaruhi kejang demam pada anak usia 1-5 tahun.

3.6 Langkah-langkah pengumpulan data

1. Melakukan pengajuan permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada kepala UPT. Puskesmas Sananwetan
2. Meminta bantuan oleh pengurus Posyandu Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.
3. Memilih responden sesuai kriteria inklusi
4. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian
5. Meminta persetujuan responden penelitian dengan menandatangani *Informed consent*
6. Melakukan pengukuran menggunakan kuisioner. Hasil kuesioner selanjutnya diolah dan dijadikan dalam bentuk data.

3.7 Pengelolaan data

1. Editing

   Tahapan awal dari pengelompokan data yang dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Coding

   Mengelompokkan data kedalam kategori tertentu supaya mudah dianalisa.

3. Data entry

   Memasukkan data kedalam komputer

4. Cek data

Melakukan cek ulang data-data yang sudah dimasukkan meliputi seberapa banyak *missing*, yang hilang apakah sudah relevan dengan tujuan penelitian, dan seberapa besar data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian (Gracia Reyes, 2013).

3.8 Analisa Data

Teknik Analisa dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan presentase faktor yang memengaruhi kejang demam pada anak usia 1-5 tahun di Posyandu Kelurahan Klampok.

Dalam pengelolahan data, setelah data dari kuesioner terkumpul akan di rekapitulasi dan dihitung menggunakan rumus perhitungan (Widodo, 2019).

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :
N : nilai yang didapat
Sp : skor yang didapat
Sm: skor maksimal

3.9 Penyajian Data

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk, yaitu penyajian dalam bentuk teks (bentuk uraian kalimat), dan penyajian dalam bentuk table (tersusun dalam kolom).

3.10 Etika penelitian

3.10.1 Informed Consent

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden, penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *(Informed Consent).* Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.10.2 Anonymity

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subjek dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.10.3 Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.